

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini ialah suatu proses yang mendorong pertumbuhan juga perkembangan anak sejak lahir hingga umur enam tahun, dengan aspek fisik juga non fisik dengan memberikan stimulasi fisik yang sesuai. Perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, serta sosial yang memadai. Supaya anak bisa tumbuh berkembang dengan optimal.<sup>1</sup> Yuliani Nurani Sujiono berpendapat bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah model pendidikan yang menekankan bagi pertumbuhan juga perkembangan fisik (kemampuan berfikir, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), emosi sosial (sikap atau perilaku dan agama), bahasa, juga komunikasi, sesuai karakter serta tahapan perkembangan yang akan dilalui anak usia dini.<sup>2</sup>

Melatih kemampuan untuk membina seluruh kemampuan dan membentuk watak yang sesuai dan negara yang tercerahkan dalam rangka pembinaan eksistensi negara, bertekad untuk membina kemampuan setiap siswa agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pribadi yang terhormat, adalah berilmu, berpendidikan, kreatif, bebas dan berubah menjadi warga yang demokratis dan penduduk yang dapat diandalkan.<sup>3</sup> karena pendidikan anak usia dini begitu besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan di tahap berikutnya, maka pembentukan pemikiran dan perilaku kreatif anak merupakan upaya pembentukan karakter dan kepribadian anak. Ayat al-Qur'an yang menjadi pedoman pendidikan akhlak ialah:<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 16.

<sup>2</sup> Yuliani Nurani, Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), . 6

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Sinar Grafika, Jakarta, 2003, 5.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, Pena Pundi Aksara, Jakarta, 2002

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ  
 مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ  
 لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ  
 فَخُورٍ ۝

Artinya : “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri (Q.S. Luqman ayat 17-18).

Juga, tidak diragukan lagi bahwa Al-Qur'an adalah sumber referensi pertama dan utama bagi umat Islam. Semua persoalan yang dialami umat Islam, pengaturannya adalah Al-Qur'an. Lebih dari itu, Al-Qur'an juga merupakan pedoman bagi orang-orang selain Islam. Untuk situasi ini, Yatimin Abdullah pernah menegaskan bahwa sumber akhlak atau pelajaran akhlak dalam pandangan Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits.<sup>5</sup>

Inovasi sangat penting untuk diciptakan pada masa anak usia dini, terutama pada anak-anak yang berusia 5-6 tahun karena usia dasar dalam perkembangan imajinasi termasuk berada pada rentang usia 5-6 tahun sebelum anak-anak siap masuk sekolah, mereka menemukan bahwa mereka harus mengakui standar, dan menyesuaikan diri dengan pedoman. Menjadi kepribadian dan mampu membekali anak agar bisa menghadapi suatu persoalan kehidupan yang dihadapi anak pada kehidupan sehari-hari ataupun pada kehidupan mendatang.

<sup>5</sup>Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, Amzah: Jakarta 2007 M,4.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik. Pada anak-anak tertentu, latihan tidak selalu dapat membantu dalam kemampuan motoriknya. Sebab ada anak yang memiliki masalah pada syarafnya sehingga menghambat keterampilan motorik tertentu. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yaitu faktor genetik, kekurangan gizi, dan cara mengasuh.

Daya cipta yang ada pada anak-anak akan membuat anak-anak membuat bertahan, bertahan juga ada. Menjadi individu yang inovatif sangat dikendalikan oleh dua variabel, yaitu unsur dalam dan unsur luar anak. Faktor internal, kemampuan anak yang memiliki jiwa dan kesiapan untuk berpikir dan bertindak imajinatif memegang peranan penting, karena keinginan yang ada pada anak untuk bertindak dan bertindak inventif akan membuat anak luar biasa semangatnya untuk mengerjakannya sendiri. Namun, faktor *eksternal* sama pentingnya. Kondisi lingkungan di keluarga, masyarakat serta sekolah yang akan mendukung perkembangan kreativitas anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Peran pendidik dalam ketiga bidang ini bisa menentukan, hingga perlu bersinergi dengan harapan terdapat kesinambungan pada pendidikan anak.<sup>6</sup>

Semakin baik gerakan motorik halus akan membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, mewarnai, menggambar, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, dan menjiplak.<sup>7</sup>

Kreativitas Anak Usia Dini berkaitan erat pada faktor perkembangan kognitif anak serta bagian terpenting dari perkembangan anak usia dini. Menurut etimologis, kata kreatif berasal dari bahasa Inggris "*create*" yang artinya menciptakan, creation artinya kreasi.

Pada konsep Islam, permainan begitu dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW, bahkan tiap orang tua harus meluangkan waktu untuk bermain dengan anak-anaknya. Selain menjadi bentuk favorit, juga melatih kreativitas anak untuk berkreasi dan melatih tubuhnya agar kuat dan lincah. Ratna mengemukakan, saat bermain, otot anak akan berfungsi maksimal, metabolisme tubuh meningkat juga otot berkembang lebih baik. Dengan memupuk dan mengembangkan kreativitas pada anak, Rogers percaya bahwasanya salah satu syarat

---

<sup>6</sup>Titi Nugraini, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Menempel*, Guru TK Negeri Pembina Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, Edisi 1, Juni 2016

<sup>7</sup>Lolita Indraswari, *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik*, Di TK Pembina Agama, Jurnal Pesona PAUD Vol. 1. No. 1

untuk pendukung ialah kemampuan yang ada pada anak, yakni kecerdasan serta kemampuan berpikir, untuk memahami konsep melalui bermain.<sup>8</sup>

Menurut Ismunamto geometri adalah bagian dari matematika yang mengulas struktur, ruang, susunan, dan sifat-sifatnya, ukuran dan asosiasinya satu sama lain. Ketika berkonsentrasi pada matematika di RA, anak-anak hanya terbiasa dengan dasar-dasar perhitungan, misalnya, memahami bentuk matematika dari bentuk tingkat, menjadi persegi, bentuk persegi, segitiga, dan lingkaran tertentu, dan memahami bentuk, khususnya kotak, balok, kerucut, dan ruang. Anak-anak muda berkenalan dengan matematika dengan cara yang hebat. Karena kebutuhan esensial anak ialah bermain.<sup>9</sup>

Berdasar pada observasi dan data di lapangan, ditemukan satu permasalahan yaitu kurangnya motorik halus pada anak RA Islamiyah Sumberarum Pati. Kurangnya perkembangan motorik halus anak yang disebabkan karena kurangnya perkembangan anak dalam memegang pensil, menempel, menggunting. Dan kurangnya alat dan media dalam perkembangan motorik halus anak. Dengan demikian, peneliti ingin mengembangkan motorik halus anak RA Islamiyah dengan bermain game bahan ajar edukatif dan membuat bentuk-bentuk geometri. Dengan cara ini, mereka dituntut membuat video atau pembelajaran langsung cara membuat alat peraga pendidikan yang mereka sukai. Dan mereka akan memainkan alat peraga edukatif (APE) dan membuat bentuk geometri seperti segitiga, persegi panjang, kotak serta lingkaran. Mereka akan berkreasi membuat alat peraga edukatif (APE) berupa orang, hewan, rumah, ataupun sesuai imajinasi di berbagai bentuk geometri yang akan disediakan. Dengan ini, anak-anak mampu menciptakan sebuah karya kreatif.<sup>10</sup>

Berdasar pada latar belakang belakang diatas, penelitian ini akan mengkaji mengenai **“Implementasi Metode Pembelajaran Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Islamiyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021”**

## B. Fokus Penelitian

Fokus masalahnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010), 179-180.

<sup>9</sup>Ismunamto, *Ensiklopedia Matematika 1*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2011),

<sup>10</sup>Observasi Di RA Islamiyah Sumberarum Jaken Pati, pada Hari Senin Tanggal 31 Maret 2021.

1. Subyek penelitian pada skripsi ini adalah pada anak kelompok B RA Islamiyah Sumberarum Jaken Pati.
2. Penerapan metode pembelajaran *menempel kepingan bentuk-bentuk geometri dalam meningkatkan motorik halus* pada anak usia dini.
3. Perkembangan motorik halus disini adalah perkembangan yang meliputi gerakan otot-otot kecil seperti tangan dan mata. Contoh menggunting, menempel, menjiplak, dan menggambar.

### C. Rumusan masalah

Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pendukung dan penghambat dari metode *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Islamiyyah Pati?
3. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* pada Anak Usia Dini di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi metode *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *Menempel Kepingan Bentuk-Bentuk Geometri* pada Anak Usia Dini di RA Islamiyyah Sumberarum Jaken Pati Tahun Ajaran 2020/2021.

### E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memperoleh hasil yang bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk semua cabang ilmu terkhusus untuk program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, serta mendapatkan pengalaman baru tentang dalam kegiatan *menempel kepingan bentuk-bentuk geometri*.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

### a. Bagi lembaga atau sekolah

Dapat diketahui bahwa kreativitas anak sangat bervariasi, yang bisa meningkatkan keterampilan serta kemampuan guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, untuk merangsang berpartisipasi peserta didik pada proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran tidak membosankan bagi murid. Mendukung proses pembelajaran, memberikan pelayanan yang profesional dan berkualitas.

### b. Bagi orangtua

Dengan diadakannya penelitian ini sebagai peneliti berharap untuk selalu meningkatkan motorik halus dan cara berfikir anak untuk tetap berkreasi sesuai kesukaanya. Orangtua mendukung anak untuk melakukan suatu kreativitas dan memberikan kebebasan dalam melakukan segala sesuatu termasuk kegiatan *menempel kepingan bentuk-bentuk geometri*.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai peneliti diharapkan ini menjadi pengalaman yang bermanfaat dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menempel kepingan bentuk-bentuk geometri, dan bisa menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai pembelajaran yang aktif, kreatif serta inovatif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu menjadi bahan pertimbangan di penelitian berikutnya.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah setiap permasalahan dan mempermudah penyusunannya, maka penulis membuat sistematika menulis sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi : Halaman cover, halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian ini ada lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, antara bab yang satu dengan bab yang lain terdapat keterkaitan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, ketiga bab tersebut adalah sebagai berikut :

- a. BAB I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.
  - b. BAB II: kajian teori, berisi teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.
  - c. BABIII: Metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas data, teknik analisis data.
  - d. BABIV: hasil penelitian dan pembahasan, berisi gambar objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan pembahasan.
  - e. BAB V: simpulan serta saran Kesimpulan dan saran
  - f. Daftar pustaka
3. Bagian akhri

Bagian akhir dalam penelitian skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat pendidikan peneliti.

